

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL ANIMASI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS IV SDN DI KECAMATAN PRAMBON SIDOARJO**

Endah Dwi Wahyuningtiyas

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, endahtiyas081@gmail.com

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, asrisusetyo@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di kecamatan Prambon Sidoarjo. Jenis penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IVD SDN Kedungwonokerto sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVA SDN Wonoplintahan II sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui uji hipotesis *pretest* sebesar $1,6 < 2,00488$ yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sementara itu, hasil *posttest* sebesar $3,71 > 2,00575$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media audio visual animasi terhadap menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Kata Kunci: media audio visual animasi, keterampilan menulis narasi

Abstract

The purpose This observation aimed to know the effect of using audio visual animation media for sixth grades student's creativity while writing narration in Elementary School at Prambon Sidoarjo. As the kind of observation, it used quasy experiment with non-equivalent control group design. Two types of model were shown from sixth grades students of elementary Kedungwonokerto as the experiment group, and the other participants were sixth grades students from Elementary school of Wonopolitan II as the control group. Those result evidenced that the hypothesis 1.6 was bigger than 2.00488, and it showed that there was no significant differences both of experiment group and control group. However, the pretest results shown about $3,71 > 2,00488$, it showed that H_a was accepted. The findings of the observation indicated that there was significant result while using media for writing narration for students in sixth grades Elementary School in Prambon Sidoarjo.

Keywords: audio visual animation media, the creativity for writing

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar memerlukan seorang guru untuk memberikan pengalaman belajar. Pengalaman belajar diberikan guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa paham materi yang sedang dipelajari siswa. Agar pembelajaran berjalan dengan lancar guru harus memiliki cara dalam penyampain materi dan memberikan kesan yang menarik pada kegiatan pembelajaran.

Agar pembelajaran memiliki kesan yang menarik ada beberapa cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran seperti penggunaan metode, model, strategi dan media

pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dan mengerti materi yang sedang dipelajari.

Penggunaan media pembelajaran merupakan komponen penting dalam setiap pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Dalman 2014:19), bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan motivasi belajar siswa dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. membawa pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran juga membantu

keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan.

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik siswa dan kemampuan guru. Kemampuan guru dalam menguasai materi dan penggunaan media pembelajaran akan mempermudah pemahaman siswa dalam memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan kemampuan yang dimiliki guru maka penggunaan media pembelajaran akan sesuai pemakaiannya.

Kesesuaian dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi dan penggunaan media pembelajaran. Kemampuan guru dalam penguasaan materi akan mempermudah pemahaman siswa untuk memperoleh informasi yang disampaikan oleh guru. Dengan kemampuan yang dimiliki guru maka penggunaan media pembelajaran akan sesuai pemakaiannya.

Pertimbangan pemilihan media pembelajaran agar penyampaian materi dapat diterima oleh siswa maka harus memperhatikan beberapa hal agar berjalan dengan lancar. Menurut Aqib (2015:53), pertimbangan dalam memilih media pembelajaran meliputi kompetensi pembelajaran, karakteristik sasaran didik, karakteristik dari media, waktu yang tersedia, biaya yang diperlukan dalam penggunaan media, ketersediaan fasilitas, konteks materi dan siswa, dan mutu teknis media. Sehingga dipilih penggunaan media audio visual animasi.

Media audio visual animasi merupakan media yang cara penyampaiannya dapat menarik pusat perhatian siswa dan merupakan media yang menyenangkan, karena media pembelajaran ini akan memusatkan alat indra pengelihatan dan pendengaran. Menurut Sadiman (dalam Musfiqon 2012:85), media yang menggambarkan penggunaan simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat maka pesan yang disampaikan akan cepat diterima oleh siswa.

Media audio visual animasi merupakan media yang di dalamnya terdapat penyampaian dengan menarik perhatian dan media yang menyenangkan, karena media pembelajaran ini akan memusatkan alat indra pengelihatan dan indra pendengaran dengan gambaran atau tampilan yang menarik tampilan yang disampaikan berupa benda yang dapat

bergerak dengan karakter yang menarik. Menurut Arsyad (2014:29), pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, keinginan untuk berinteraksi antara siswa dengan lingkungan dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri.

Salah satu pembelajaran yang dapat diterima atau diterapkan yaitu pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis narasi. Keterampilan menulis sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa, karena keterampilan menulis dapat menginformasikan suatu kejadian atau peristiwa dan keterampilan ini terdapat pada semua mata pelajaran. Menurut Tarigan (2008:3), keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis narasi dapat menginformasikan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dari waktu ke waktu dengan keterampilan menulis siswa akan menginformasikan suatu kejadian dengan runtut. Siswa juga akan menuliskan suatu kejadian dengan sejelas-jelasnya pada suatu peristiwa dapat menuliskan topik, menentukan tokoh, alur, dan sudut pandang. Menurut Finoza (dalam Dalman 2016:105), narasi adalah suatu bentuk yang di dalamnya mengisahkan dan merangkai suatu peristiwa atau kejadian yang berlangsung dalam suatu kejadian.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual animasi dalam keterampilan menulis narasi. Adapun judul penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi terhadap Keterampilan Menulis Narasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian menggunakan *Quasy experimental*, karena penggunaan penelitian *quasy experimental* memiliki dua kelompok penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol penelitian *quasy experimental* tanpa menggunakan perlakuan sedangkan untuk kelompok eksperimen menggunakan perlakuan (media).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonequivalent*

control grup desain. Dalam rancangan penelitian ini kelompok *eksperimen* maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, kemudian akan diberikan pretest untuk mengetahui adanya keadaan awal terhadap perbedaan antara kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol. Dengan rumus sebagai berikut :

O_1	X	O_2
O_3		O_4

Keterangan :

- Q_1 = pretest untuk kelompok eksperimen
- Q_2 = posttest untuk kelompok eksperimen
- O_3 = pretest untuk kelompok kontrol
- O_4 = posttest untuk kelompok kontrol
- X = perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran

(Sugiyono, 2017: 111)

Penelitian ini dilakukan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Adapun lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN Kedung Wonokerto Sidoarjo dan SDN Wonoplintahan II Sidoarjo. Alasan memilih lokasi penelitian di SDN tersebut karena penggunaan media audio visual animasi belum pernah digunakan selama pembelajaran, menggunakan kurikulum yang sesuai dengan penelitian yaitu kurikulum 2013 revisi 2017. Selain itu, telah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan mendapatkan bantuan kerja sama dari guru.

Populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon. Jumlah populasi tersebut yakni 1069 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kedung Wonokerto sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa, sedangkan SDN Wonoplintahan II sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 26 siswa. Adapun teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena dalam pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu tentang karakteristik yang disesuaikan dengan persyaratan sampel. Karakteristik yang diambil adalah kelas IV sudah mendapatkan materi keterampilan menulis dan sekolah yang digunakan berada dalam wilayah kecamatan

Prambon dengan status sekolah negeri. Selain itu, akreditasi, sarana prasana dan jumlah siswa yang hampir sama.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diukur, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual animasi

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menulis menulis narasi pada kegiatan pembelajaran siswa menentukan judul kemudian menuliskan narasi berdasarkan tayangan yang telah diputar.

Definisi operasional ini ditinjau dari media audio visual animasi dan keterampilan menulis narasi. Berikut penjelasannya.

1. Media Audio Visual Animasi

Media audio visual animasi adalah media yang berisi kumpulan gambar yang dapat bergerak dan dilengkapi dengan suara sebagai pendukung pembelajaran. Terdapat kumpulan gambar yang dapat bergerak dan menceritakan suatu peristiwa kemudian siswa mengamati tayangan untuk menemukan suatu informasi penting pada tayangan media audio visual animasi

2. Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan menulis narasi adalah kemampuan untuk menuliskan narasi yang telah diamati pada tayangan cerita dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan instrumen tes. Berikut penjelasannya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan observasi. Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

Lembar Tes, Tes yang digunakan ada 2 jenis, yaitu soal *pretest* dan *posstest*. Lembar tes yang berisikan soal yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu menulis karangan narasi. Agar gambaran instrumen yang diperoleh jelas dan lengkap, maka diperlukan penyusunan kisi-kisi instrumen yang berisi tentang jenis instrumen dan butir-butir yang akan disusun. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian keterampilan menulis narasi.

Lembar observasi yang digunakan berisi tentang pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media audio visual

animasi. Dalam lembar observasi, terdapat kriteria penilaian yang harus diamati oleh observer. Observer juga memberikan skor pada setiap kriteria sesuai dengan tingkat capaiannya. Teknik observasi juga dilakukan untuk mengamati, peneliti sebagai guru dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian diberikan pada guru kelas dan teman sejawat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknis lembar observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes (*pretest* dan *posttest*).

Tes dapat mengukur ada tidaknya serta besar kemungkinan kemampuan objek yang diteliti. Tes yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tes

a. *Pretest*

Pretest dilakukan peneliti untuk melakukan tes awal dan sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* pada penelitian ini berupa lembar uraian atau essay tentang menulis narasi.

b. *Posttest*

Posttest dilakukan peneliti pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen setelah kelas menerima perlakuan dalam mempelajari keterampilan menulis narasi dengan media audio visual animasi, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pada akhir pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual animasi.

Posttest diberikan oleh peneliti kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen tes yang diberikan dalam bentuk essay menulis narasi. Namun terdapat perbedaan dari kedua kelompok ini yaitu pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual animasi sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan.

2. Teknik Observasi

Digunakan untuk mengamati pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media audio visual animasi pada kelas yang akan diteliti. Teknik observasi juga dilakukan untuk menamati, peneliti sebagai guru dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi diberikan pada guru kelas dan teman sejawat.

Analisis Instrumen Tes

Setiap penelitian menerapkan analisis data dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen dapat berupa daftar pertanyaan untuk menyampaikan kepada respon. Sebelum menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, instrument harus diuji dahulu untuk mengetahui tingkat validasi dan reabilitasnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

Uji Validitas

Untuk menguji suatu instrumen penelitian yang berupa tes, maka perlu dilakukannya uji validitas. Validitas sebagai salah satu ciri tes tidak semata-mata merupakan dua pilihan: valid atau tidak valid. Instrumen berupa tes dibagi menjadi 2 bagian yaitu *pretest* dan *posttest*. Kemudian hasil uji coba tersebut dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum x.y - \sum x. \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2] . [(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : hasil uji validitas

n : jumlah responden

x: butir soal

y: butir jawaban

(Arikunto, 2010: 213)

Setelah mengetahui nilai dari rxy selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil r dikonsultasikan ke tabel r product moment. Untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. Berikut tabel intepretasinya :

Tabel 1. Intepretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak berkolerasi)

(Arikunto,2013:319)

Uji reliabilitas pada instrumen tes ini memiliki tujuan untuk menyatakan instrumen yang digunakan cukup baik, sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Rumusnya menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen yang digunakan berupa tes bentuk uraian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya soal

$\sum a_b^2$: jumlah varians butir

a_t^2 : jumlah varians total

(Arikunto,2012:239)

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data diperoleh berdasarkan hasil dari hasil pelaksanaan pretest dan posttest tersebut harus dilakukan dengan uji t, untuk dapat mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan media Audio Visual Animasi pada keterampilan menulis narasi. Terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas, uji t-test. Berikut rumus analisis data:

Uji Normalitas

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah diperoleh. Uji normalitas tersebut diujikan pada lembar tes menggunakan teknik lilliefors di kelas eksperimen dan kontrol. Rumus yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

z : luas

x : data

x : mean

s : simpangan baku

(Sundayana, 2015 : 83).

Teknik analisis hasil penelitian menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan ketika uji normalitas dan uji homogenitas telah selesai dilakukan. Uji t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Berdasarkan desain yang digunakan dalam penelitian ini, maka rumus yang akan digunakan adalah :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata hasil per kelompok

N : banyaknya subyek

X : deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y : deviasi setiap nilai Y dan Y_1

db : ditentukan dengan N_x dan $N_y - 2$

(Arikunto, 2012 : 311).

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan t-test, kemudian hasil tersebut dihubungkan dengan tabel nilai t. Hasil dikatakan signifikan apabila perbedaan dari hasil pretest dan posttest menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. dan jika nilai signifikan 5 % atau $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Uji validasi dalam penelitian diperlukan karena untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikonsultasikan kepada dosen ahli untuk mengetahui instrumen yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Adapun instrumen yang diujikan kevaliditasannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Uji validasi perangkat pembelajaran digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan sebelum peneliti melakukan penelitian dan divalidasi oleh Drs.Hendratno, M.Hum. Instrumen yang akan diujikan antara lain instrumen perangkat pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari uji validasi membuktikan bahwa perangkat pembelajaran layak digunakan dengan nilai rata-rata 3,7.

2. Hasil Validasi Media Pembelajaran

Uji validasi media pembelajaran digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan sebelum peneliti melakukan penelitian dan divalidasikan oleh Drs.Suslistiowati, M.Pd. Hasil dari uji validasi membuktikan bahwa media pembelajaran layak digunakan dengan nilai rata-rata 3,8.

3. Hasil Validasi Lembar Observasi

Uji lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat kevaliditasnya yang diberikan kepada observer dalam melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru dalam penelitian. Lembar observasi terlebih dahulu diuji validasi oleh dosen ahli yaitu Drs.Hendratno, M.Hum. Hasil dari uji validasi lembar observasi membuktikan bahwa digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata 3,8.

4. Hasil Validasi Lembar Instrumen Tes

Uji Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui tingkat kevaliditasan tes yang akan diberikan kepada siswa kelas IV. Sebelum pengujian validasi di SD dilakukan uji validitas terlebih dahulu oleh Dr.Hendratno, M.Hum. Hasil dari uji validasi instrumen tes menunjukkan bahwa instrumen tes layak dan dapat digunakan dengan nilai rata-rata 3,3.

Setelah dilakukan validasi ahli, instrumen tes diberikan kepada siswa kelas IV SDN Bendoteretek dengan jumlah 29 siswa. Instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh instrumen tes valid. Dari instrumen tes tersebut terbentuk uraian berjumlah 3 soal akan diperoleh hasil validasi dari soal yang telah tersedia.

1. Hasil Teknik Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen tes menggunakan *product moment*. Penghitungan validitas dilakukan secara manual dengan $r_{empirik} > r_{tabel}$, maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel yang tersedia diketahui r_{tabel} dengan signifikansi 5% adalah 0,367. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes secara manual dapat dilihat sebagai berikut.

Uji validasi lembar tes yang digunakan di SDN Bendoteretek menggunakan rumus *product moment* dengan manual hasil yang diperoleh 3 soal dinyatakan valid. Dari hasil

perhitungan manual soal yang dikatakan valid apabila diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5 % (0,367). Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh soal nomor 1 sebesar 0,728 dan dapat dikatakan soal nomor 1 valid dengan rincian $r_{empirik} 0,728 > r_{tabel} 0,367$

Hasil validitas nomor 2 diperoleh nilai sebesar 0,818 dan dapat dikatakan soal nomor 2 dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik} 0,818 > r_{tabel} 0,367$. Hasil validitas nomor 3 diperoleh nilai 0,981 dan dikatakan soal nomor 3 valid dengan rincian $r_{empirik} 0,981 > r_{tabel} 0,367$. Berikut ini hasil uji validitas instrumen tes penelitian.

Hasil Korelasi Hitung

No mor Soal	Korel asi Hitun g	Statu s	Interpret asi
1	0,728	Valid	Cukup
2	0,818	Valid	Tinggi
3	0,981	Valid	Tinggi

Berdasarkan hasil dari perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh nilai r_{xy} pada soal nomor 1 sebesar 0,728 dengan rentang koefisien 0,400-0,600 yang bermakna memiliki tingkat kevalidan yang cukup. Hasil soal nomor 2 dan 3 diperoleh tingkat kevalidan yang tinggi dengan rentang koefisien 0,600-0,800.

b. Reliabilitas Instrumen

1) Uji Reabilitas Instrumen Tes

Reabilitas instrumen tes menggunakan rumus *cronbach Alpha* yang dilakukan secara manual. Instrumen dikatakan reliabel apabila (r_{11}) > 0,6 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas tes secara manual.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dapat diperoleh r_{11} sebesar 0,63. Dari hasil tersebut $r_{11} > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

2) Uji Reliabilitas Lembar Observasi

Uji reliabilitas lembar observasi menggunakan rumus dari Frenandez dengan

koefisiensi dengan koefisiensi kesepakatan dua pengamat. Jika nilai reliabilitas instrumen (r_{11}) > 0,6, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel semakin mendekati 1 kriteria reliabilitasnya tinggi. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut.

Berdasarkan uji reliabilitas lembar observasi secara manual di atas dapat diperoleh data kk sebesar 0,625. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen observasi reliabel dengan data kk (0,625) > 0,6.

Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas manual didapatkan nilai l_{hitung} *pretest* sebesar 0,129 dan soal *posttest* sebesar 0,1634 dengan nilai tabel l_{tabel} sebesar 0,164 hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan $l_{hitung} < l_{tabel}$.

Berdasarkan uji normalitas secara manual didapatkan nilai l_{hitung} *pretest* sebesar 0,1256 dengan nilai tabel l_{tabel} sebesar 5,09. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan $l_{hitung} < l_{tabel}$.

Berdasarkan uji normalitas secara manual didapatkan l_{hitung} *posttest* sebesar 0,1434 dengan nilai tabel l_{tabel} 0,174. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan $l_{hitung} < l_{tabel}$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas Iv Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Prambon Sidoarjo dengan menggunakan rumus *independent sampel* test dan secara manual. Berikut adalah hasil dari uji hipotesis.

Berdasarkan uji t-test melalui secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil thitung 1,6. dengan nilai signifikan 2,00488. Dari hasil tersebut diperoleh t_{hitung} (1,6) < t_{tabel} (2,00488) maka dikatakan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditolak.

Berdasarkan uji t-test melalui secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil thitung 3,71. dengan nilai signifikan 2,00575. Dari hasil

tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,71) > t_{tabel} (2,00575), maka dapat disimpulkan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima.

Berdasarkan uji t-test secara manual dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan pretest-posttest kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t_{hitung} 2,55 dengan nilai signifikan 2,00575. Dari hasil tersebut dapat dikatakan t_{hitung} (2,55) > t_{tabel} (2,00575) maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Kedung Wonokerto sebagai kelas eksperimen dan SDN Wonoplintahan II sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual animasi terhadap keterampilan menulis narasi. Sedang, pada kelas kontrol tidak dengan media audio visual animasi atau diberi perlakuan tetapi diberikan pembelajaran konvensional.

Sementara itu, untuk hasil validasi media pembelajaran dinyatakan layak dan memenuhi syarat dalam penelitian oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat pada validasi media pembelajaran dengan nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,8.

Hasil validasi lembar observasi dikatakan layak digunakan oleh dosen ahli yang dapat dilihat pada validasi lembar observasi. Hal ini berdasarkan nilai skor rata-rata sebesar 3,8. Sementara itu, instrumen lembar tes penelitian dikatakan layak dan valid digunakan oleh dosen ahli dengan skor rata-rata 3.3.

Selain diuji validasi oleh dosen ahli, instrumen lembar penelitian juga diuji kevalidannya di SDN Bendotretak Prambon Sidoarjo. Dari hasil lembar instrumen yang berbentuk uraian sejumlah 3 soal dinyatakan valid dan dapat dilihat sebagai berikut.

1. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian menggunakan *product moment*. Dari hasil perhitungan secara manual dan bantuan SPSS soal yang dinyatakan valid apabila diperoleh $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,367). Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh soal nomor 1 sebesar 0,728 dan dikatakan

valid dengan rincian $r_{empirik} (0,728) > r_{tabel} (0,367)$. Hasil uji validitas nomor 2 didapatkan nilai sebesar 0,818 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik} (0,818) > r_{tabel} (0,367)$. Hasil uji validitas nomor 3 didapatkan nilai sebesar 0,981 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik} (0,981) > r_{tabel} (0,367)$.

Soal nomor 1 menunjukkan nilai 0,728 yang memiliki kriteria cukup dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 2 memiliki interpretasi tinggi dan nilai sebesar 0,818 dengan rentang koefisien 0,800-1,000. Soal nomor 3 memiliki nilai 0,981 yang memiliki kriteria tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,000. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:319), menyatakan bahwa interpretasi nilai mempunyai beberapa rentang koefisien dan tingkat interpretasi yang berbeda.

2. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas secara manual menunjukkan instrumen reliabel apabila $> 0,6$. Dalam menguji reliabilitas dilakukan pada instrumen tes yang menggunakan rumus *alpha cronbach*, sedangkan instrumen lembar observasi menggunakan koefisien kesepakatan yang dilakukan dua pengamat.

Hasil uji reliabilitas instrumen tes menunjukkan 0,63. Dari instrumen tes tersebut dinyatakan reliabel dengan rincian $0,63 > 0,6$. Hasil perhitungan tersebut memiliki reliabilitas dengan kategori jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien reabilitas pada rentang 0,60-0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan reliabel dan terpercaya.

Sementara itu hasil dari uji reliabilitas instrumen lembar observasi menunjukkan koefisien kesepakatan sebesar 0,625. Hasil perhitungan tersebut termasuk reliabilitas kategori tinggi. Hasil dari uji tersebut menyatakan bahwa instrumen lembar observasi reliabel dengan rincian $0,625 > 0,600$.

2. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas Instrumen

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data sampel penelitian. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah Lilifors dan sphiro wilk. Dalam hasil penghitungan uji normalitas diperoleh secara manual.

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen didapatkan hasil signifikan nilai *pretest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,129 < l_{tabel} 0,164$, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,163 < l_{tabel} 0,164$, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil uji normalitas kelas kontrol didapatkan signifikan nilai *pretest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,05720 < l_{tabel} 0,174$ sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar $l_{hitung} 0,04555 < l_{tabel} 0,174$, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sundayana (2015:97), data dinyatakan normal apabila nilai $l_{hitung} < l_{tabel}$.

3. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu “ada pengaruh penggunaan media audio visual animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo”. Dalam menguji adanya pengaruh perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan dengan rumus uji t-test untuk hasil skor rata-rata. Hasil nilai *posttest* kelas IVD SDN Kedungwonokerto lebih besar dari nilai kelas IV SDN Wonoplintahan II. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji t-test yang menggunakan rumus *independent sample test* secara manual. Hasil nilai *posttest* rata-rata dari siswa kelas IV SDN Kedungwonokerto sebesar 77 dan rata-rata dari siswa kelas IV SDN Wonoplintahan II sebesar 64.

4. Temuan-Temuan dalam Penelitian.

Adapun temuan-temuan selama penelitian penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi yaitu sebagai berikut.

- a. Motivasi belajar siswa meningkat karena ditampilkan dengan tayangan yang menarik siswa kan lebih terpacu semangat belajarnya. Hal ini dibuktikan oleh pendapat Arsyad (2014:29) pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, keinginan untuk berinteraksi antara siswa dengan

lingkungan dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri-sendiri.

- b. Media audio visual dapat mempermudah siswa dalam proses belajar karena terdapat karakter-karakter yang ditampilkan pada suatu tayangan. Hal ini sependapat oleh Sadiman (dalam Musfiqon 2012:85), media yang digambarkan menggunakan simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat maka makna pesan yang disampaikan akan cepat ditangkap oleh siswa

memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa sambil melihat sebuah tayangan, sehingga dengan kondisi siswa dengan mudah menerima materi.

- b) Guru dalam pembelajaran hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis narasi agar dapat membantu siswa dalam memahami materi.
2. Bagi sekolah
 - a) Hendaknya menggunakan media audio visual animasi dalam pembelajaran materi keterampilan menulis narasi karena dapat memudahkan siswa dalam memahami unsur-unsur instrinsik dan kerangka, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b) Hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu mengembangkan media dengan tampilan yang menarik, sehingga siswa dapat menerima materi dari guru dengan baik.
 3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan penelitian yang serupa dan dapat dikembangkan dalam penelitian yang sejenis

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa media audio visual animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada peningkatan nilai siswa setelah dilakukan perlakuan penggunaan media.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan dari selisih perbandingan nilai Hasil hipotesis penelitian dapat ditunjukkan dari selisih perbandingan anatar nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas IVC eksperimen lebih besar dari kelas kontrol IVA. Selisish nilai dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen sebesar 9 dan kelas kontrol sebesar 2 dengan rincian kelas IVC Kedungwonokerto yang diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 68 dan rata-rata nilai posttest 77 Sementara itu, kelas IVA Wonoplintahan memperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 62 dan rata-rata nilai posttest sebesar 64.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan *pretest-posttest* eksperimen diperoleh hasil $t_{hitung} 3,75 > t_{tabel} 2,00575$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media audio visual animasi terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Saran

1. Bagi guru
 - a) Guru hendaknya memilih media yang sesuai dengan karakteristik siswa yaitu media yang sesuai dengan kebutuhan siswa antara materi pembelajaran dan kemampuan dari guru. Penggunaan media audio visual animasi

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.2014.*Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal.2015. *Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Dalman.2016. *keterampilan menulis*. Jakarta : PT. Raja Gafindo.
- Daryanto. 2015. *Media pembelajaran*. bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- D. Dwiyogo, Waris. 2013. *Media Pembelajaran*. Malang : Wineka Media.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Perstasi Pustakaraya.

- Mardatillah, Annisa. 2017. 1 Jam Mahir Menulis Panduan Belajar Menulis Fiksi dan Nonfiksi. Solo: PT Aska Pressindo.
- Mudlofir, Ali dan Rusydiyah, Fatimatur Evi. 2017. Desain Pembelajaran Inovatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Rinto Ipnu. 2017. Menjadi Penulis Kreatif. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa* : Yogyakarta : BPF. YOGYAKARTA.
- Rosdiana., Dkk. 2011. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Johari, Andriana.2014. *Penerapan Media dan Animasi Pada Materi Menyimak dan Mengisi Febrigeran Terhadap Hail Belajar Siswa*: FPTK UPI.
- Oktaria, Syaida Yona. 2013. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya*: Universitas Negeri Padang.
- Saddhono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* : Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Sari, Wahyunita Sari.2014. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Slow Learner*: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Sukiyasa, Kadek. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif* : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukino. 2010. Menulis Itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS Yogyakarta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Tw, Solchan.2012. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2014. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Winarsunu, Tulus.2012.*Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.